

Sosialisasi Pentingnya Zoss di SMP Negeri 55 Kota Bekasi

The Socialization of The Importance of Zoss In SMP Negeri 55 Kota Bekasi

Deslida Saidah^{a,1}, Tiur Mery B. Silalahi^{b,2}, Subandi^{c,3}

^{a,b,c} Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jl. IPN No.2 Cipinang Besar Selatan, Jakarta 13410, Indonesia

^{*1}adibahalfi@gmail.com, ²tiur_mery@yahoo.com, ³andiahnaf@yahoo.co.id

* corresponding e-mail

This is an open access article under the terms of the CC-BY-NC license

ABSTRACT

The background of the socialization was because there was no Safe School Zone, the large number of school children, there were always accidents in front of the school, and the behavior of road users who did not obey the rules. The purpose of this Community Service activity is to provide socialization on the importance of ZoSS to students and educators at SMP Negeri 55 with an emphasis on traffic safety for students and road users. The method of implementation is through face-to-face with the school without any students due to the covid epidemic. The explanation was through a lap top and a video that was shared with the homeroom teacher via social media to students with parental assistance. The material socialized contains: important ZoSS and signs, correct procedures when crossing the road, safe and dangerous places to cross, helmets, cycling and health protocols. The result of this socialization activity is the growth of awareness and understanding that can change student behavior in traffic safely and safely so that it becomes a daily habit or character. The conclusion is the hope that a ZoSS will be made in front of SMP Negeri 55 by related parties and students will become pioneers and role models in traffic in the environment: schools, homes and communitie.

Keywords: ZoSS, road users, health protocol

ABSTRAK

Latar belakang diadakan sosialisasi karena tidak adanya Zona Selamat Sekolah, banyaknya anak-anak sekolah, selalu terjadi kecelakaan di depan sekolah, dan perilaku pengguna jalan yang tidak taat aturan. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi pentingnya ZoSS kepada siswa dan tenaga pendidik di SMP Negeri 55 dengan menitikberatkan keselamatan berlalu lintas bagi siswa dan pengguna jalan. Metode Pelaksanaanya melalui tatap muka dengan pihak sekolah tanpa ada siswa dikarenakan ada pademi covid. Penjelasannya melalui lap top dan video yang dibagikan kepada wali kelas dengan media sosial kepada siswa-siswa dengan pendampingan orang tua. Materi yang disosialisasikan berisikan: penting ZoSS dan rambu-rambunya, prosedur yang

benar ketika menyebrang jalan, tempat yang aman dan berbahaya dalam menyebrang, helm, bersepeda dan protokol kesehatan. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah tumbuhnya kesadaran dan pemahaman yang dapat merubah perilaku pelajar dalam berlalu lintas secara aman dan selamat sehingga menjadi suatu kebiasaan atau tabiat sehari-harinya. Simpulan yaitu harapan dibuatkan ZoSS di depan SMP Negeri 55 oleh pihak terkait dan siswa akan menjadi *pioneer* dan *role model* dalam berlalu lintas pada lingkungan: sekolah, rumah dan masyarakat.

Kata Kunci: ZoSS, pengguna jalan, protokol kesehatan

A. Pendahuluan

Tingkat kesadaran siswa dalam berlalulintas yang aman dan selamat belum tinggi. Sekolah yang mempunyai akses langsung ke jalan harus diberi perlindungan terhadap bahaya kecelakaan lalu lintas. Pemerintah melalui Direktorat Jendral Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, membuat program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dalam memberikan dukungan sarana dan prasarana pada pencegahan kecelakaan lalu lintas di area sekolah. ZoSS adalah program inovatif dalam bentuk rambu-rambu lalu lintas dan zona kecepatan berbasis waktu yang digunakan untuk keselamatan dan keamanan di area sekolah.

Kecelakaan pada remaja usia 15 – 24 tahun sangat tinggi sehingga mendapat perhatian serius dari instansi Kementerian Perhubungan. Salah satu pengguna jalan yang rentan terhadap bahaya kecelakaan pada saat menyeberang jalan adalah anak-anak atau siswa sekolah. Siswa merupakan pengguna jalan yang tidak berpikir akan akibatnya, kurang berpengalaman dan cenderung kurang hati-hati, sehingga seringkali menjadi korban dan atau pelaku kecelakaan lalulintas, oleh karena itu perlu didesain ZOSS yang berhubungan seperti: trotoar, warna jalan depan sekolah, rambu lalu lintas, marka jalan seperti zebra cross, lampu lalu lintas.

Banyaknya sekolah di kota Bekasi tidak mempunyai Zona Selamat Sekolah (ZOSS), yang mana arus lalu lintas sangat padat dan letaknya tidak di jalan arteri, salah satunya adalah SMP Negeri 55 Kota Bekasi. SMP Negeri 55 Kota Bekasi merupakan sekolah baru pada awal tahun 2019. Letaknya di Perumanas 1 Bekasi dan yang dahulunya merupakan SDN Jakasampurna IX dan satu lingkungan dengan SDN Jakasampurna IV-VII. Lingkungan di sekitar SMP Negeri 55 terdapat banyak perumahan dan toko-toko, jalan depan sekolah memiliki lalu lintas yang padat terutama anak-anak. Kecelakaan lalu lintas sering terjadi di wilayah ini. Ruas jalan terdiri 2 lajur, yang tidak mempunyai trotoar dan sepanjang jalan depan sekolah terdapat pedagang kaki lima berjualan. Raminya kendaraan roda dua dan lebih melintasinya seperti becak, mobil, truk bahkan bis pariwisata. Selain itu juga perilaku pengendara yang tidak taat aturan menyebabkan ketidakamanan berlalu lintas seperti pengendara tidak mau kalah dengan pejalan kaki, pengendara tidak berhenti saat menyeberang atau berbelok terutama pada pengendara wanita, berkendara dengan kecepatan tinggi di sekitar sekolah, pengendara suka menyalip kendaraan lain, memarkirkan kendaraannya di sembarangan tempat, dan banyaknya pelajar mengendarai motor.

Aktivitas yang sibuk dan ramai di depan SMP Negeri 55 kota Bekasi dan perilaku pengguna jalan yang tidak aman dan selamat, maka dengan mensosialisasikan penting adanya ZoSS kepada siswa diharapkan mereka lebih mengerti dan mempraktekannya ketika keluar rumah dan berlalulintas menjadi solusi jangka pendek, sedangkan untuk solusi jangka panjang siswa menjadi kebiasaan/habit yang baik dan *role model* atau *pioneer* di lingkungannya dan masyarakat serta dapat menekan angka kecelakaan berlalu lintas.

B. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan dalam sosialisasi ini dilakukan melalui Tahapan pelaksanaan yaitu:

1. Persiapan yang dilakukan adalah: a) Berkoordinasi dengan DP2M ITL Trisakti untuk meminta surat pengantar sesuai dengan surat tugas yang ditujukan kepada pihak Sekolah. b) Mendatangi dengan membawa surat untuk meminta izin dan menjelaskan tujuan PKM dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 55; c) Menyiapkan materi presentasi, video, Proyektor LCD, souvenir; 2. Rencana Pelaksanaan dalam sosialisasi dengan membuat video berisikan mengenai a) Keselamatan Berlalu Lintas terdiri dari: cara menyebrang yang baik dan benar yaitu 4T, tempat yang aman dan tempat yang berbahaya ketika menyebrang; b) Visi dan Misi ITL Trisakti dan *Road Safety*, c) Sebelum beraktivitas melaksanakan sesuai Protokol Kesehatan, d) Prosedur yang benar ketika sebelum dan sedang berkendara selama Pandemi seperti menggunakan Masker dan wajib memakai alat keselamatan seperti Helm yang ada tanda SNI (Standar Nasional Indonesia) atau ISO (*International Standard Organization*), Sarung Tangan atau sabuk berkendara (*Safety Belt*). d) Cara Bersepeda yang Selamat. e) Protokol Kesehatan ketika memasuki lingkungan sekolah. 3. Penetapan Waktu dan Waktu Pelaksanaan: a) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan bersama Kepala Sekolah, kami mendatangi ke SMP Negeri 55 Bekasi. b) melaksanakan sosialisai pada saat adanya Pandemi Covid 19, sekolah diliburkan karena instruksi dari Pemerintah Daerah Bekasi dan Kementerian pendidikan kota Bekasi sehingga tidak dapat dilaksanakan dalam kelas bersama siswa. Waktu pelaksanaannya yaitu Senin, 31 Agustus 2020 pada jam: 13.00-selesai. 4. Kegiatan Pelaksanaan dilakukan di ruang guru dan Kepala Sekolah, yang hadir adalah guru dan wali kelas sesuai dengan jadwal mereka. Peserta dalam sosialisasi adalah Kepala Sekolah, guru dan Wali kelas serta team PKM. Sosialisasi ke Pelajar-pelajar akan disebarkan oleh Wali kelas berupa video yang kami buat. 5. Peralatan dalam melakukan sosialisasi, kami menggunakan computer (lap top) dan video.

C. Hasil dan Pembahasan

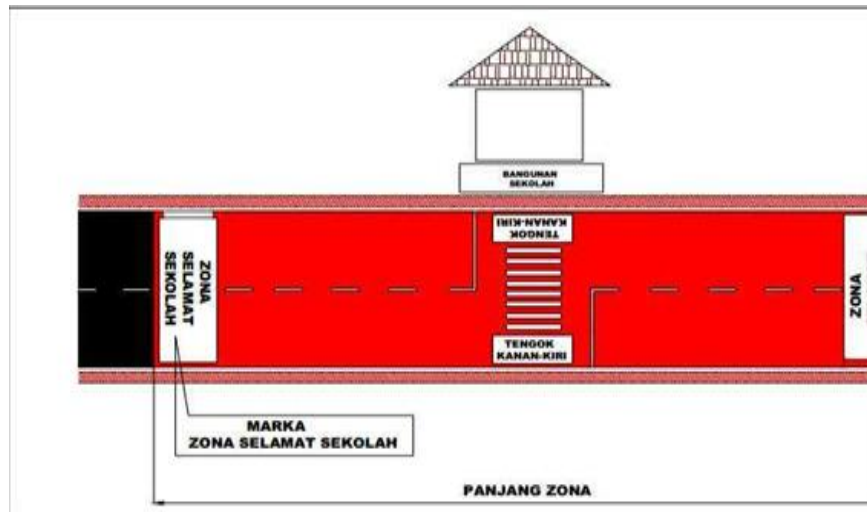
Dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Negeri 55 kami memberikan sosialisasikan melalui video yang telah kami buat dan materi berbentuk power point yang berisikan mengenai:

1. Zona Selamat Sekolah (Zoss)

Isi dalam video berupa gambar-gambar beserta penjelasannya yang ada pada ZoSS dan rambu-rambunya yaitu:

a. Pengertian Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

Zona Selamat Sekolah yang selanjutnya disebut ZoSS merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa pengendalian lalu lintas dan penggunaan suatu ruas jalan di lingkungan sekolah (Dirjen Perhubungan Darat, 2014). Menurut Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2014), Zona Selamat Sekolah adalah lokasi di ruas jalan tertentu yang merupakan zona kecepatan berbasis waktu untuk mengatur kecepatan kendaraan di lingkungan sekolah. (Suweda, 2009) menyatakan ZoSS sebagai suatu zona untuk ruas jalan tertentu pada lingkungan sekolah dengan kecepatan berbasis waktu.



Gambar 1 Zona Selamat Sekolah

Batas izin kecepatan di lokasi ZoSS yaitu 20 km/jam, 25 km/jam dan 30 km/jam, penetapan kecepatan dilakukan dengan survey terkait yaitu (Mutiara Sari, 2015) :

- 1) Perilaku pengguna jalan, meliputi: perilaku pejalan kaki pada saat menyeberang jalan dan perilaku pejalan kaki menyusuri jalan.
- 2) Kondisi lalu lintas, meliputi: inventarisasi jalan, volume lalu lintas, pejalan kaki dan kecepatan kendaraan.



Gambar 2 Zona Selamat Sekolah

b. Tipe Zona Selamat Sekolah

Menurut Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2014), berdasarkan kriteria letak sekolah, ZoSS dapat diklasifikasikan berdasarkan ZoSS tunggal dan jamak. ZoSS tunggal dan jamak terdiri dari 4 tipe ruas jalan yaitu tipe jalan 2/2 UD (dua lajur, dua arah tidak terbagi), tipe jalan 4/2 UD (empat lajur, dua jalur tidak terbagi), tipe jalan 2/2 D (dua lajur, dua arah terbagi), tipe jalan 4/2 D (empat lajur, dua jalur terbagi):

- a. ZoSS Tunggal Merupakan ZoSS yang ditetapkan untuk 1 sekolah di suatu lokasi. Bentuk dan ukuran ZoSS tunggal terdiri dari 4 tipe ruas jalan yaitu tipe 2/2 UD, 4/2 UD, 2/2 D dan 4/2 D.
- b. ZoSS Jamak Merupakan ZoSS yang ditetapkan untuk 2 sekolah atau lebih yang lokasinya cukup berdekatan. Zebra cross dipasang di setiap pintu/akses masuk sekolah dan jarak terluar ZoSS diukur dari sekolah paling terluar. Jarak antara akses pintu masuk sekolah dengan sekolah lainnya ≥ 50 meter, jika < 50 meter, maka zebra cross digabung menjadi satu.

Pembagian tipe ZoSS berdasarkan fungsi jalan dan tipe jalan disajikan pada tabel 1:

Tabel 1 Pembagian Tipe ZoSS Berdasarkan Fungsi Jalan Dan Tipe Jalan

Fungsi Jalan	Jenis Jalan	Batas Kecepatan Rencana (km/jam)	Jarak Pandang Henti (meter)	Batas Kecepatan ZoSS (km/jam)	Tipe Jalan	Panjang ZoSS (meter)
Arteri & Kolektor Primer	Luar Kota	≥ 60	≥ 85	20	2/2UD	200
		≥ 60	≥ 85	20	4/2 UD	200
		≥ 60	≥ 85	20	4/2 UD	200
Arteri & Kolektor Sekunder	Perkotaan	≥ 30	≥ 35	20	2/2UD	150
		≥ 30	≥ 35	20	4/2 UD	150
		≥ 30	≥ 35	20	4/2 UD	150

Sumber: Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2014

c. Waktu Operasi Zona Selamat Sekolah

Waktu operasi Zona Selamat Sekolah direkomendasikan 2 jam di pagi hari dan 2 jam di siang hari, antara pukul 6.00-8.00 pagi dan 12.00-14.00 di siang hari pada hari sekolah atau dilaksanakan pada selama jam sekolah berlangsung, kecuali hari libur. Waktu operasi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing masing sekolah.

d. Fasilitas Perlengkapan ZoSS

Fasilitas perlengkapan jalan pada Zona Selamat Sekolah meliputi:

1) Marka Jalan

Marka jalan adalah suatu tanda yang ada di permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong serta lambang lainnya yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas. Dalam Zona Selamat Sekolah (ZoSS) terdapat beberapa marka yang digunakan seperti:

a. Marka Merah Batas Awal ZoSS

Batas awal ZoSS pada kedua arah ditandai dengan marka garis berwarna merah yang melintang sepanjang lebar jalan.

b. Karpet Merah

Karpet Merah di daerah zebra cross diperlukan untuk memberikan perhatian kepada pengemudi bahwa pengemudi melintasi ZoSS dan berada di area yang mendekati zebra cross. Karpet merah dipasang sepanjang 20 meter di kiri dan kanan zebra cross.

c. Pita Penggaduh

Pita penggaduh adalah kelengkapan tambahan pada jalan yang berfungsi untuk membuat pengemudi lebih meningkat kewaspadaan menjelang suatu bahaya (Suweda, 2009). Pita penggaduh berupa bagian jalan yang sengaja dibuat tidak rata dengan menempatkan pita-pita setebal 10 mm sampai 40 mm melintang jalan pada jarak yang berdekatan. Apabila mobil melewatinya akan diingatkan oleh getaran dan suara gaduh yang ditimbulkan pada ban kendaraan. Dari awal ZoSS pita penggaduh dipasang pada jarak 50 meter dengan ketinggian 1 (satu) centimeter.

d. Zebra Cross

Zebra cross adalah tempat penyeberangan di jalan yang diperuntukkan bagi pejalan kaki yang akan menyeberang jalan, dinyatakan dengan marka jalan berbentuk garis membujur berwarna putih dan hitam yang tebal garisnya 300 mm dan dengan celah yang sama dan panjang sekurangkurangnya 2500 mm. Zebra Cross ditempatkan pada titik terdekat pintu gerbang sekolah atau apabila ada pemandu penyeberangan seperti petugas pemandu penyeberangan yang dapat membantu dimana anak-anak aman untuk menyeberang dan tidak terhalang oleh kendaraan keluar atau masuk sekolah.

e. Tulisan “ZONA SELAMAT SEKOLAH” Adalah marka berupa kata-kata sebagai pelengkap rambu batas kecepatan Zona Selamat Sekolah. Tulisan berwarna putih dan diletakkan sesudah garis batas awal ZoSS.

f. Tulisan “TENGOK KANAN KIRI” Adalah marka berupa kata-kata pada tepi zebra cross. Marka ini dimaksudkan agar penyeberang khususnya penyeberang anak-anak memperhatikan arah datangnya kendaraan sebelum menyeberang.

2. Rambu-Rambu Lalu Lintas

Rambu lalu lintas adalah salah satu alat perlengkapan jalan dalam bentuk tertentu, memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan atau perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, petunjuk, larangan dan perintah bagi pemakai jalan (Suwenda, 2009). Rambu-rambu lalu lintas (selanjutnya disebut rambu) yang digunakan pada Zona Selamat Sekolah disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Rambu-Rambu Lalu Lintas Yang Digunakan Pada ZoSS

No.	Gambar Rambu	Arti
1.		Rambu peringatan awal akan memasuki area ZoSS berupa kata-kata. Rambu ini dipasang sebelum ZoSS pada jarak tertentu sesuai dengan tipe ZoSS
2.		Rambu peringatan awal akan memasuki area ZoSS berupa kata-kata.
3.		Rambu batas kecepatan maksimum dengan papan tambahan informasi periode batasan kecepatan sesuai dengan kebutuhan. Rambu ini dipasang pada titik awal ZoSS
4.		Rambu larangan stop. Rambu larangan stop bertujuan memberikan ruangan bebas bagi pejalan kaki untuk melakukan penyeberangan di zebra cross. Rambu ini dipasang pada jarak <u>10 meter</u> sebelum garis stop pada zebra cross dan diakhiri pada 10 meter sebelum garis stop arah lalu lintas yang berlawanan
5.		Rambu petunjuk tempat penyeberangan jalan. Rambu ini dipasang pada zebra cross
6.		Rambu batas akhir kecepatan maksimum. Rambu ini dipasang pada titik akhir ZoSS.

Sumber: Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2014

2. Prosedur Tata Cara Penyeberangan

Cara menyeberang dengan 4-T yaitu Tunggu sejenak, (Menunggu sejenak sampai lalu lintas relatif kosong gunakan mata dan telinga) Tengok kanan. (Harus tengok kanan terlebih dahulu karena peraturan berlalu lintas jalan di Indonesia menggunakan jalur jalan sebelah kiri). Tengok kiri. (Lihat arus lalu lintas sebelah kiri gunakan mata dan telinga) Tengok kanan lagi. (Untuk memastikan tidak ada kendaraan yang mendekat dari sebelah kanan gunakan mata dan telinga).



Gambar 3. Prosedur Menyeberang Dengan 4-T

a. Tempat penyeberangan yang selamat, meliputi :



Gambar 4 Tempat penyeberangan yang selamat

b. Tempat penyeberangan yang berbahaya meliputi :



Gambar 5. Tempat Menyeberang Yang Berbahaya

3. Volume Lalu Lintas

Menurut Direktorat Jendral Bina Marga, (1992) volume lalu lintas didefinisikan sebagai jumlah kendaraan yang melintasi pada suatu titik dan sekitar, atau di jalur selama rentang waktu tertentu dan (Sukirman, 1994) menyebutkan volume lalu lintas adalah Jumlah kendaraan yang melintasi satu titik atau garis tertentu dalam ruas jalan. Satuan volume lalu lintas pada dasarnya adalah kendaraan, meskipun dapat dirinci dengan cara lain, yaitu Satuan Mobil Penumpang (SMP) per satu satuan waktu.

Materi kami berikan berisikan mengenai Zona Selamat Sekolah (ZoSS) karena jalan depan SMP Negeri 55 Kota Bekasi tidak mempunyai ZoSS dan rambu-rambu. SMP Negeri 55 ini satu lingkungan dengan SDN Jakasampurna IV-VII. Dengan kami mensosialisasikan pentingnya ZoSS terlebih dahulu, dengan harapan pihak-pihak yang terkait dapat membuat ZoSS dan rambu-rambunya. Berdasarkan penjelasan kami di pendahuluan, bahwa lingkungan sekolah sangat ramai bahkan padat. Perilaku pengguna jalan yang tidak aman dan selamat dan selalu terjadi kecelakaan. Sugiyanto, et al. menyatakan bahwa faktor utama yang menjadi penyebab semakin tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas yaitu pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor terutama sepeda motor. Faktor lainnya yaitu masih rendahnya tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan dalam berlalu lintas di jalan (Sugiyanto, G., Mulyono, & Santi, 2014)

Bila melihat dan memperhatikan adanya ZoSS dengan rambu-rambu maka akan ada perubahan perilaku pengguna dalam berlalu lintas. Seperti hasil penelitian kami bahwa perilaku pengguna jalan akan berhati-hati atau bahkan sangat berhati-hati bila ada tanda ZoSS dan rambu-rambunya. Dengan ada ZoSS dan rambu-rambunya, pengendara akan melihat dan mengetahui bahwa dia akan melintasi kawasan sekolah yang banyak anak-anak

atau siswa sehingga pengendara akan memperlambat kendaraan, dan lebih memperhatikan serta mematuhi rambu-rambunya.

2. Cara menggunakan Helm yang Baik dan Benar

Kami juga memberikan sosialisasi penggunaan helm baik untuk bersepeda maupun motor. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari helm:

a. Melindungi kepala

Sepeda motor adalah salah satu kendaraan dengan bahaya kecelakaan yang paling serius. Oleh karena itu, gunakan helm untuk mengamankan bagian tubuh yang paling mematikan, khususnya kepala. Tak hanya itu, topi juga berfungsi untuk melindungi kepala dari sengatan matahari, yang jika terus bersentuhan dengan kulit, terutama di kepala, dapat berdampak sebaliknya pada kekuatan tubuh.

b. Melindungi mata dan hidung

Selain memakai kacamata, pelindung kepala juga bisa membantu melindungi mata dari angin, asap, dan residu. Kerap kali saat berkendara, mata terasa perih sehingga mengganggu penglihatan dan fiksasi saat berkendara. Mengenakan pelindung kepala adalah pendekatan paling ideal untuk melindungi mata dan hidung Anda dari kontaminasi udara.

c. Tidak melanggar hukum

Selain keamanan, memakai pelindung kepala juga merupakan bentuk kepatuhan kita terhadap peraturan lalu lintas. Meskipun demikian, penting juga memakai pelindung kepala bertanda SNI yang telah ketentuan dalam melindungi kepala dari efek yang benar-benar keras. Berdasarkan penelitian Zulheni Rasman mengatakan kendala yang ditemukan polisis lalulintas dalam meningkatkan kesadaran hukum masyarakat menggunakan helm: a) Faktor manusia, perilaku dan moral yang kurang bagus; b) Pendidikan, kurangnya pengetahuan tentang manfaat penggunaan helm SNI, dan kurangnya pemahaman tentang undang-undang lalu lintas; c) Faktor ekonomi, daya beli masyarakat yang lemah terhadap akan helm SNI (Rasman, Pratimaratri, & Saini, 2016). Menurut Penelitian Purwanto Penggunaan helm-SNI sangat signifikan berpengaruh terhadap cedera fraktur tengkorak dan tulang wajah (S02 injury). Ini artinya bahwa penggunaan helm ber-SNI mampu melindungi kepala korban akibat kecelakaan bermotor sebatas pada cedera dari retak tengkorak dan tulang wajah (S02 injury) dengan syarat kondisi bahwa pertama, tabrakan yang terjadi bukan jenis tabrakan depan-depan (D-D), kedua, tabrakan yang terjadi bukan merupakan tabrakan ganda melainkan tabrakan tunggal, ketiga, apabila korban mendapatkan pertolongan yang cepat maksimal < 24 jam (Purwanto, 2015).

Helm merupakan bagian terpenting dalam berkendara roda dua. Pemakaian helm yang baik dan benar bukan saja mendapatkan manfaatnya tetapi juga diharapkan menjadikan suatu kebiasaan yang baik dalam berperilaku berlalu lintas dengan harapan bila terjadi kecelakaan dapat minimalkan cedera. Hasil penelitian mengenai pemakaian helm pada remaja menunjukkan bahwa dalam konteks penggunaan helm pada remaja, intervensi atau usaha yang didasarkan pada pertimbangan faktor psikologis pengguna layak dikembangkan, seperti mengembangkan sikap positif dalam penggunaan helm sehingga para pengendara tertarik dan berminat menggunakan helm dari dalam dirinya sendiri (Yogatama, 2013). Penelitian diatas menunjukkan bahwa helm SNI sangat penting bagi pengendara supaya terhindar dari kecelakaan berat dan pemakaian helm pada remaja.

3. Cara Bersepeda yang Selamat

Materi berikutnya kami sampaikan mengenai bersepeda. Sepeda ini sangat banyak manfaatnya. Manfaat bersepeda ke sekolah diantaranya:

- a. Menyehatkan Jantung
- b. Tulang dan sendi lebih kuat
- c. Tubuh Fit
- d. Meningkatkan sistem Imun,
- e. Mengurangi stress
- f. Mengurangi lemak tubuh

Cara bersepeda yg baik dan benar dengan :

- a. Memeriksa kondisi fisik sebelum bersepeda,
- b. Memeriksa kondisi sepeda,
- c. Penggunaan atribut bersepeda lengkap,
- d. Bersikap santun di jalan,
- e. Berbagi jalan, dan tertib berlalulintas.
- f. Berjalan selalu dikiri,
- g. Tidak kebut-kebutan atau balapan,
- h. Ketika beramai-ramai bersepeda, berbarislah dua-dua ke belakang, dan tertib,
- i. Tidak bercanda atau tidak menggunakan handphone (bila menggunakan earphone/headphone hendaknya menggunakan satu bagian saja)
- j. Tetap hati-hati dan tak lupa berdo'a sebelum bersepeda.

Bersepeda ke sekolah akan menghindari siswa memakai motor ke sekolah karena mereka belum cukup umur sehingga akan berbahaya ketika siswa mengendarai motor. Pada tahun 2019 penerimaan siswa memakai sistem zonasi, yaitu zona yang terdekat dari sekolah, maka mayoritas lebih 80 persen siswa tinggal tidak jauh dari sekolah. Dengan bersepeda selain sehat dan banyak manfaatnya, juga dapat menghindari mereka mengendarai motor ke sekolah. Selain itu juga sepeda lebih murah dari motor.

4. Protokol kesehatan Selama Pademik Covid 19

Dalam mensosialisasikan berlalu lintas, kami juga menjelaskan protokol kesehatan karena keadaannya sedang pandemi Covid 19. Protokol Kesehatan kami jelaskan yaitu ketika berangkat dari Rumah menuju ke sekolah:

- a. Sebelum berangkat ke sekolah, orang tua memastikan bahwa anaknya, dalam kondisi sehat (suhu badan normal dan tidak sakit)
- b. Begitu juga Guru dan tenaga kependidikan dalam keadaan sehat
- c. Bawa bekal makanan dan minuman dari rumah
- d. Pakaian yang dikenakan dalam keadaan bersih
- e. Menggunakan masker
- f. Sampai di sekolah pihak sekolah mengukur suhu tubuh siswanya, kelengkapan masker (bila dari kain sebaiknya membawa lebih dari 2 karena kain hanya bertahan kurang dari 4 jam), mencuci tangannya dengan sabu dan air mengalir atau *hand sanitizer*
- g. Penjaga dan penjemput melakukan jaga jarak
- h. Siswa dan guru diingatkan selalu menjaga jaga jarak

Protokol kesehatan ini kami sosialisasikan dengan tujuan supaya siswa dan tenaga pendidik dan non pendidik dapat lebih sadar akan bahaya covid 19 sehingga lebih hati-hati ketika keluar rumah untuk beraktivitas.

Pelaksanaan Sosialisasi kami melalui video *Road Safety* dibagikan oleh wali kelas melalui WA group dengan harap semua siswa dapat menonton kapan dan dimana saja tanpa harus terganggu dengan masalah kuota, untuk tidak membebani siswa. SMP Negeri 55 kota Bekasi ada 3 kelas untuk Kelas 2 dengan jumlah 109 siswa dan 2 kelas untuk kelas 1 dengan jumlah 70 siswa. Metode pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada masa Pademik Covid (New

Normal) dengan Protokol Kesehatan sehingga kami merubah cara pelaksanaannya yang tadinya awal kami akan menjelaskan secara tatap muka bersama siswa-siswi di kelas dengan pendampingan Wali kelas masing-masing, menjadi menjelaskan video kepada guru dan wali kelas yang hadir pada hari Pelaksanaannya. Kami berharap sosialisasi penting ZoSS menjadi salah satu bahan pembelajaran seperti mata pelajaran bimbingan konseling. Video ini sebagai alat kami untuk mencapai target peserta Siswa didik.

Pada sosialisasi berikutnya kami menjalin kerjasama dengan SMPN 55 Bekasi untuk membentuk team SATGAS Road Safety pada setiap kelas yang bertugas pada saat sekolah sudah mulai sekolah secara normal (bila Pademik Covid) tidak ada atau semester ganjil dengan tahapan kelanjutan Pengabdian Kepada Masyarakat. Satgas Road Safety ini akan menjadi *pioneer* dan *role model* dalam berlalu lintas di dalam kelas, lingkungan: sekolah, rumah dan masyarakat. Satgas Road Safety juga akan menjadi petugas dalam berlalu lintas ketika sekolah dimulai dan mengingatkan serta mengawasi teman-temannya untuk selalu *aware* akan protokol kesehatan.



Gambar 6. Sedang melaksanakan sosialisasi kepada Kepala sekolah dan guru melalui laptop dan berbagi video

Kami menjelaskan PPT Road Safety dan video kami dengan durasi lebih kurang 7 menit. Selain itu juga kami meminta masukkan dari Kepala Sekolah SMPN 55, mengenai video kami. Beliau memberikan saran untuk video kami ditambahkan penjelasan dengan bentuk suara dan mengedit video jangan terlalu lama. Berdasarkan saran Kepala Sekolah SMP Negeri 55 maka video kami edit dengan durasi sekitar 10 menit agar siswa tidak bosan dan kami juga akan menambahkan yang ada di PPT kami mengenai *road safety* ke dalam video kami dalam bentuk gambar supaya lebih menarik bagi siswa.

Pentingnya ZoSS dalam keselamatan di jalan raya dan prosedur menyebrang yang aman dalam berlalu lintas, sangat diperlukan bagi semua pengguna jalan. Melalui video diharapkan dengan pendampingan dari orang tua untuk dapat menjelaskan kepada siswa prosedur menyebrang jalan dengan benar dan berlalu lintas dan menjadi pengguna jalan yang selamat.

Video yang telah kami kirimkan ke siswa akan kami berencana akan sebarakan juga ke Media sosial untuk diperluas, agar dapat ditonton. Harapan kami dengan video ini, siswa dan masyarakat menjadi pengguna jalan yang selamat dan aman ketika berlalu lintas.

Dengan kami mengadakan kegiatan PKM dan Penelitian Zona Selamat sekolah, besar harapan kami kepada pihak-pihak terkait, dapat menindaklanjuti dengan membuatkan ZoSS

beserta rambu-rambu seperti Jalan di depan sekolah dicat berwarna merah untuk memberi peringatan kepada pengguna jalan bahwa mereka memasuki zona selamat sekolah, dibuatkan zebra cross sebagai tempat penyeberangan. Selain itu ada rambu dan fasilitas ZoSS lainnya, agar dapat mengurangi atau bahkan tidak ada kecelakaan di kawasan sekolah. Peran dari siswa, tenaga pendidik dan non pendidik serta warga masyarakat saling menjaga fasilitas dan rambu ZoSS bila sudah ada, serta untuk ikut mengingatkan dan mengawasi pengguna jalan supaya selamat berlalu lintas.

D. Simpulan

Luaran yang ingin dicapai dalam sosialisasi PKM ini adalah tumbuhnya kesadaran dan pemahaman yang dapat merubah perilaku pelajar dalam berlalu lintas secara aman dan selamat sehingga menjadi suatu kebiasaan atau habit dalam keseharian siswa SMP Negeri 55 Kota Bekasi. Pelaksanaan sosialisasi bersama Kepala sekolah dan guru-guru dengan jaga jarak dengan protokol kesehatan karena ada pandemi Covid 19. Kami menjelaskan melalui Power Point (PPT) dan video kepada Kepala sekolah dan guru atau wali kelas. Video *road safety* kami ini dibagikan ke siswa melalui wali kelas dengan pendampingan orang tua.

Keselamatan berlalu lintas sangat penting bagi semua pengguna jalan terutama anak-anak yang pemahaman akan keselamatan sangat kurang. Dengan Sosialisai yang kami laksanakan dengan harapan video dapat ditonton oleh siswa SMPN 55 Bekasi dengan pendampingan dari orang tua kapan saja, untuk menjelaskan kepada siswa cara menyebrang jalan dengan benar dan berlalu lintas dengan selamat, prosedur sebelum berkendara menggunakan sepeda motor bersepeda yang baik dan benar, protokol kesehatan.

Target capaian dalam program PKM ini adalah berkurangnya atau tidak ada kecelakaan serta pelanggaran berlalu lintas yang dilakukan pengguna jalan dan siswa. Siswa menjadi *pioneer* dan *role model* dalam berlalu lintas di lingkungan: sekolah, rumah dan masyarakat. Dan berharap dibuatkan Zona Selamat Sekolah di depan Sekolah SMPN 55 Bekasi oleh pihak-pihak terkait.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor dan Wakil Rektor 1, 2, 3 dan 4, Direktur DP2M, Kasi Pengabdian kepada Masyarakat, dan jajarannya, serta rekan-rekan dosen dan karyawan ITL Trisakti atas dukungan material dan non material kepada kelompok kami. Pada Sosialisasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 55, Bapak Drs. Edi Pranoto, MM, wali kelas, guru dan tenaga non pendidikan, atas dukungan, saran dan bantuannya untuk kelancaran dan kesuksesan pada pelaksanaan sosialisasi kami.

F. Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1992). Standar Perencanaan Geometrik untuk Jalan Perkotaan. Jakarta.
- Mutiara Sari, N. (2015). Tinjauan Kecepatan Kendaraan Pada Wilayah Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kota Padang. *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Padang*.
- Purwanto, E. H. (2015). MOTOR DARI CEDERA KEPALA Significances Helmets Standard (SNI) as a Protective Bikers From Head Injury. *Jurnal Standardisasi*, 17(1), 31–46.
- Rasman, Z., Pratimaratri, U., & Saini, Y. (2016). Peranan polisi lalu lintas dalam

meningkatkan kesadaran hukum pengendara motor dalam menggunakan helm di pasamanbarat. *Kumpulan Artikel Fakultas Hukum Periode Wisuda 65*, 7(1).

Sugiyanto, G., Mulyono, B., & Santi, M. Y. (2014). Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Lokasi Black Spot di Kabupaten Cilacap,. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 12(4), 259–266.

Sukirman, S. (1994). *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung: Nova.

Suweda, I. W. (2009). Pentingnya Pengembangan Zona Selamat Sekolah Demi Keselamatan Bersama Di Jalan Raya. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Universitas Undayana Denpasar*, 13(1), 1–2.

Yogatama, L. A. M. (2013). Analisis pengaruh attitude , subjective norm , dan perceived behavior control terhadap intensi penggunaan helm saat mengendarai motor pada remaja dan dewasa muda di jakarta selatan. In *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)* (Vol. 5, pp. 8–9).

Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor : SK.1304/AJ.403/DPJD/2014 Tentang Zona Selamat Sekolah

Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan